

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman di era globalisasi yang semakin modern saat ini, menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Hal ini tentunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai pula agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat mengetahui hal-hal baru serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas:2003).

Pendidikan selalu berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan zaman. Hingga pada era globalisasi ini, tuntutan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat kompetensi sangatlah dibutuhkan. Sehingga kualitas sumber daya manusia yang memiliki pendidikan tersebut mampu bersaing baik dalam skala nasional maupun internasional. Meningkatnya kebutuhan akan kualitas SDM yang

berkompeten pada era globalisasi ini, menuntut Indonesia untuk mampu meningkatkan pula mutu pendidikan, baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, atau bahkan pendidikan formal dari SD hingga Perguruan Tinggi (PT). Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Sedangkan keberhasilan pendidikan akan tercapai jika suatu bangsa mampu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Melalui pendidikan suatu bangsa mampu berkembang, baik dalam sektor ekonomi, teknologi hingga pembangunan. Suatu bangsa akan diakui bangsa lain atas keberhasilannya dapat dilihat dari perkembangan pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh-kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan. Tanpa belajar

manusia tidak mempunyai bekal untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan kemajuan zaman dan teknologi. Melalui belajar manusia dapat menemukan jati diri, mengetahui, mempelajari dan belajar untuk hidup bermasyarakat. Semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan maka rasa keingintahuannya akan bertambah dan rasa untuk mengembangkan potensi dirinya. Kemajuan pendidikan di perguruan tinggi dipengaruhi beberapa unsur yang mendukung pendidikan untuk memperoleh prestasi belajar yang sesuai target. Adapun unsur tersebut adalah mahasiswa, dosen, media, alat, dan prestasi belajar. unsur tersebut saling terkait guna mencapai prestasi belajar yang sesuai target. Prestasi belajar selain sebagai nilai ukur terhadap tingkat keberhasilan atas suatu mata kuliah diperguruan tinggi. Prestasi belajar juga menjadi patokan untuk melihat keberhasilan dosen dalam mengajar serta menyampaikan materi kepada mahasiswa sudah dapat memahami. “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang” (Sukmadinata, 2003:101).

Manajemen keuangan adalah suatu ilmu yang mempelajari kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan. “Manajemen keuangan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan” (Halim, 2002:1-2). Tidak seperti ilmu yang lain, manajemen keuangan cenderung mendorong

manusia agar mampu memanfaatkan dana dan kemampuan yang dimilikinya. Mahasiswa diharapkan mampu untuk memaksimalkan kemampuannya baik saat dalam kuliah atau di lingkungan masyarakat agar dapat memanfaatkan kondisi secara maksimal dalam menggunakan uang yang dimilikinya. Disinilah peran prestasi belajar untuk mengukur kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah manajemen keuangan. Mahasiswa sudah mengerti terhadap materi manajemen keuangan yang telah disampaikan dosen. Karena untuk mendapatkan prestasi yang bagus mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi yang telah disampaikan dosen tapi mahasiswa harus belajar dengan tekun.

Memahami materi manajemen keuangan tidak cuma dilakukan saat dikelas atau dijelaskan dosen tetapi harus belajar serta menerapkannya dilapangan, ilmu pengetahuan akan berguna jika diterapkan dalam kehidupan sehari bukan cuma dipahami atau dihafalkan. Mahasiswa diharapkan belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan dan sesuai target. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan fakta yang ada, tidak sedikit mahasiswa yang mengulang mata kuliah manajemen keuangan. Alasan mahasiswa mengulang mata kuliah manajemen keuangan karena nilai yang diperoleh mahasiswa kurang memuaskan. Banyak mahasiswa yang sangat antusias untuk memperoleh nilai sesuai target dan harapan mereka. Salah satu yang ikut

mendukung untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan adalah minat belajar mahasiswa itu sendiri. “Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung” (Djamarah, 2008:167).

Untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu Sehingga kalau dikaitkan dengan prestasi belajar, minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar memperoleh nilai yang diharapkan. Adapun minat belajar itulah yang membuat sumber daya manusia yang berkualitas, karena tanpa minat belajar yang tinggi dari peserta didik semua itu tidak akan terwujud. Maka peserta didik akan ragu untuk mempelajari tentang suatu hal yang baru, sehingga tidak menghasilkan pembelajaran yang optimal.

Minat belajar merupakan pendukung peserta didik agar berkemauan keras dan bersemangat untuk belajar serta mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Terkadang untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik banyak hambatan, maka dari itu pengajar dituntut agar mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa (Sardiman, 2007:75) cara tersebut antara lain :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik

d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Minat belajar didalam dunia pendidikan merupakan faktor berpengaruh untuk mengembangkan dunia pendidikan dalam era globalisasi saat ini. Semakin berkembangnya dunia pendidikan tak lepas pula dari pengaruh teknologi semakin maju. Karena peran teknologi itu sendiri sangat mendukung dalam penyampain materi yang akan diajarkan. Peran teknologi didunia pendidikan sangatlah penting karena kemajuannya semakin pesat. Banyak pengajar profesional yang memanfaatkan teknologi ini dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Dosen dalam menyampaikan materi ajar cenderung menggunakan media yang tersedia dan terkadang kualitas media itu kurang efektif digunakan. Walaupun media untuk penyampaian kualitasnya perlu dimaksimalkan dalam pemakaiannya supaya mahasiswa bisa memahami materi. Peran dosen sendiri dalam penyampain materi sangatlah penting karena tanpa jasa dari dosen itu sendiri mahasiswa akan semakin kesulitan untuk memperoleh materi dan bertanya jika mahasiswa mengalami kesulitan atas suatu materi mata kuliah. Definisi kualitas yang lebih luas cakupannya “kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan” (Davis dalam Yamit, 2005:8).

Agar dapat memenuhi proses belajar yang efektif, media pembelajaran merupakan bagian terpenting supaya penyampaian materi yang diajarkan didalam kelas dapat dipahami dan dimengerti mahasiswa. “Media adalah

alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran” (Djamarah, 2002:137). Jadi, media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai.

Media pembelajaran dapat melalui berbagai macam alat, misal komputer, proyektor dsb. Penyampaiannya dapat melalui berbagai jenis aplikasi yang menarik misal *Pdf*, *Power Point* dsb. Selain media pembelajaran tentunya faktor dari peserta didik itu sendiri yakni minat belajar yang tinggi serta kemauan peserta didik agar dapat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Media pembelajaran hanya sebagai jembatan dalam menyampaikan materi-materi yang akan diajarkan. Kualitas media pembelajaran hanya faktor pendukung untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, media pembelajaran bukan hanya dasar untuk mendukung terwujudnya kualitas sumber daya manusia.

Penjabaran yang telah diuraikan peneliti diatas akhirnya menyimpulkan kualitas media pembelajaran adalah hubungan dinamis antara media yang digunakan dalam penyampaian materi dan peran dosen dalam memberikan kontribusinya untuk memotivasi mahasiswa agar lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan.

Sebagai tenaga pendidik profesional dosen dituntut mampu memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti

materi yang diajarkan sehingga mampu mencapai tujuannya. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Peneliti dalam penelitian ini akan meneliti mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, ini disebabkan UMS adalah universitas swasta yang terbesar di kota Solo. Ditambah lagi program studi pendidikan akuntansinya sudah terakreditasi A, serta peneliti mengambil studi pula di UMS, sehingga lebih mengenal kondisi lingkungan yang akan diteliti. Hal inilah yang membuat saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa UMS untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dan kualitas media pembelajaran dalam menjadikan mahasiswanya berprestasi terutama dalam mata kuliah Manajemen Keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN ANGKATAN 2010”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran

dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar dibatasi pada nilai ujian akhir semester manajemen keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2010/2011.
2. Minat belajar dibatasi pada keinginan mahasiswa untuk mempelajari materi manajemen keuangan yang diberikan.
3. Kualitas media pembelajaran dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi manajemen keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011 ?
2. Apakah kualitas media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011 ?
3. Apakah minat belajar dan kualitas media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011?

D. Tujuan

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kualitas media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan angkatan 2010/2011.

E. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa pendidikan akuntansi dan dapat dijadikan referensi serta rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa FKIP akuntansi mengenai pentingnya minat belajar dan kualitas media pembelajaran dalam

penyampaian materi yang diajarkan dosen untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Sebagai masukan bagi para dosen agar lebih meningkatkan kualitas media pembelajaran dalam penyampaian materi terutama berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa.

c. Bagi Penulis

Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon pendidik dan sebagai bahan acuan dan pertimbangan penelitian yang terutama di bidang pendidikan.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :
Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

Bagian utama yaitu, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi prestasi belajar mahasiswa, definisi minat belajar mahasiswa, definisi kualitas media pembelajaran, pengaruh minat belajar dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi

belajar manajemen keuangan , kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, analisis data, analisis pengujian hipotesis dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan, implikasi dan saran.

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran